

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi sebagai soko guru dan wadah utama bagi perekonomian rakyat. Sesuai dengan isi dan jiwa UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan dicantumkan bahwa badan usaha itu adalah koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian disusun untuk mempertegas jati diri, kedudukan, permodalan, dan pembinaan koperasi sehingga dapat lebih menjamin kehidupan koperasi.

Menurut *International Co-operative Alliance* (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis. Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi

Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen.

Pengertian secara ideologi koperasi perlu disebarluaskan kepada masyarakat sehingga benar-benar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup rakyat. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dititik beratkan pada perhatian pemerataan pembangunan agar seluruh lapisan masyarakat mendapat bagian yang layak dari pendapatan nasional yang meningkat itu. Sehubungan dengan itu peranan koperasi menjadi sangat penting karena dalam melaksanakan cita-cita perekonomian nasional, koperasi harus tampil sebagai organisasi ekonomi yang secara bersama-sama dapat menggalang kekuatan yang lebih besar untuk kesejahteraan yang lebih baik.

Koperasi merupakan wadah bergabung dan berusaha bersama agar kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat diatasi, selain itu koperasi yang merupakan alat sebagian golongan ekonomi lemah untuk dapat menolong dirinya sendiri hingga mampu memenuhi kebutuhan dan memperbaiki atau meningkatkan taraf hidupnya. Saat ini koperasi menduduki tempat yang penting dalam sistem perekonomian, karena terbukti telah membawa perubahan dalam struktur ekonomi.

Menjelang era globalisasi yang ditandai persaingan bisnis yang kian tajam koperasi harus berbenah diri. Bukan hanya bersaing dengan badan swasta maupun badan usaha milik negara, namun juga dengan sesama koperasi. Koperasi harus mampu mengadakan kontak ekonomi secara internasional. Hanya dengan cara ini

kesejahteraan anggota koperasi bisa ditingkatkan lebih cepat. Undang-Undang koperasi no. 25 tahun 1992 mengacu pada persiapan lembaga koperasi untuk menjadi semakin profesional dari segi pengelolaan bisnis dan mandiri di sektor pengorganisasian. Pemerintah agaknya menginginkan adanya pembaharuan dengan pengurangan perannya dalam lembaga koperasi, sehingga koperasi akan lebih otonom, independen, mandiri, dan profesional sebagai lembaga usaha.

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan masuk keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya. KUD sebagai perkumpulan orang-orang yang bergerak dalam lapangan ekonomi harus terbuka untuk anggota-anggotanya, karena tujuan KUD adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Kerjasama akan berkembang dengan adanya partisipasi anggotanya. KUD harus bersifat terbuka dalam ketatalaksanaannya, selain itu pengurus harus bersedia secara terbuka menyampaikan hasil-hasil yang telah dipakai dalam usaha KUD kepada seluruh anggota. Berhasil tidaknya KUD sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota, keberhasilan itu dapat diketahui dari kinerja keuangan KUD. Dengan kinerja keuangan yang baik maka kesejahteraan anggota dapat terjamin, sehingga KUD dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin

dalam mengelola segi kehidupan khususnya dalam pengelolaan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002), menerangkan bahwa :

Kinerja keuangan merupakan kata umum untuk menggambarkan keberhasilan atau kesuksesan suatu perusahaan. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik. Dalam operasional dunia usaha kinerja perusahaan dapat dirumuskan sebagai hasil kerja yang diperoleh atas kegiatan atau operasi yang dilakukan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu, dan laba merupakan salah satu tolak ukur penting dalam penilaian kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan tersebut dapat dilihat dari kondisi keuangan koperasi, sehingga KUD dituntut untuk menyusun dan mengelola laporan keuangan dengan baik. Menurut Munawir,(2002;31) menerangkan bahwa:

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas. Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelola koperasi.

Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui sejauh mana potensi dan kondisi keuangan yang dimiliki KUD tersebut. Kondisi keuangan tersebut dapat ditinjau dengan menganalisis laporan keuangan tersebut dengan Analisis

Rasio Keuangan. Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, (2008:80)

menerangkan bahwa :

Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan symptom (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri.

Analisis laporan keuangan khusus mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Analisis rasio merupakan bentuk atau cara umum digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang dapat dihadapi KUD dibidang keuangan, kondisi keuangan KUD dapat mempengaruhi kemampuan untuk berkembang dan menghindari kebangkrutan, rencana KUD berwujud modern, tetapi setiap rencana yang baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan KUD pada saat itu. Kekuatan tersebut haruslah dipahami kalau ingin digunakan sebaik-baiknya. Sebaliknya kelemahan harus pula diakui apabila tindakan koreksi akan dilakukan.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi di masa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi.

Analisis laporan keuangan menggunakan likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aktivitas menunjukkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Ditinjau dari pentingnya analisis rasio tersebut, maka tugas akhir ini mengambil judul : “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA MOJOSONGO BOYOLALI PERIODE 2010”.

B. Identifikasi Masalah

Di era globalisasi yang ditandai dengan persaingan bisnis yang kian tajam, koperasi harus berbenah diri. Koperasi Unit Desa Mojosoongo dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin mengelola segi perekonomiannya, dengan pengelolalan keuangan yang baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka akan menunjukkan kinerja keuangan dari koprasi tersebut. Kinerja keuangan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan koperasi. Kinerja keuangan yang baik akan menunjukkan kesejahteraan anggota koperasi terjamin.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, variable yang dapat mempengaruhi dan menunjukkan kinerja keuangan koperasi adalah dengan analisis

rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas.

D. Perumusan Masalah

Bagi suatu koperasi masalah tidak bisa diabaikan begitu saja, akan tetapi perlu diperhatikan dan dipertimbangkan lebih matang dalam pemecahannya. Untuk memecahkan masalah terlebih dahulu harus merumuskan pokok permasalahannya. Perumusan masalah ini sering disebut problematika yang merupakan suatu pernyataan yang perlu dipecahkan dalam penelitian. Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Mojosongo ditinjau dari Analisis Rasio Keuangan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan koperasi ditinjau dari analisis rasio keuangannya.

Manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat membantu untuk menentukan pertimbangan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

2. Bagi Koperasi

Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan dalam mengelola keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam

mengambil keputusan serta penentuan kebijaksanaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan dunia usaha, juga merupakan penerapan teori-teori yang diperoleh dengan praktek yang terjadi di lapangan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian dan kerangka pemikiran dari permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang obyek dan metode penelitian , yaitu dari jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi variable operasional, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum koperasi, penyajian data, bahasan-bahasan analisis data terhadap rasio dalam penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan dan saran serta keterbatasan penelitian untuk implikasi penelitian di masa yang akan datang.